

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan salah satu faktor yang dapat meningkatkan mutu sumber daya manusia di Indonesia. Melalui pendidikan, bangsa ini dapat menuju ke arah yang lebih maju, serta menciptakan sumber daya manusia yang cerdas dan kompetitif, sehingga dapat bersaing dengan negara-negara maju di dunia. Pendidikan yang bermutu diperlukan dalam proses pematangan kualitas peserta didik yang dikembangkan dengan Cara membebaskan peserta didik dari ketidaktahuan, ketidakberdayaan, ketidakbenaran, ketidakjujuran, dan dari buruknya akhlak dan keimanan. Untuk mencapai keberhasilan dalam proses pendidikan, diperlukan dukungan dan partisipasi aktif yang bersifat terus menerus dari semua pihak. Pembangunan di bidang pendidikan adalah upaya yang sangat menentukan dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Salah satu upaya itu adalah mewujudkan bentuk manusia Indonesia yang sehat, kuat, terampil dan bermoral melalui pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan penyampaian informasi dari sumber informasi kepada peserta didik dalam rangka mencapai tujuan. Pencapaian tujuan ini dilakukan dengan melibatkan seluruh komponen pembelajaran. “Proses pembelajaran pada hakikatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan sumber pesan melalui saluran/media tertentu ke penerima pesan” (Sadiman, 2012: 11) (Prasetio, 2018).

Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) guru diharapkan mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan serta olahraga, internalisasi nilai-nilai (sportifitas, jujur, kerjasama) serta pembiasaan hidup sehat. Pelaksanaannya bukan melalui pembelajaran konvensional di dalam kelas yang bersifat kajian teoritis, namun melibatkan unsur-unsur fisik, mental, intelektual, emosional dan sosial. Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah erat kaitannya dengan pemahaman dan penguasaan materi serta mempraktikkan apa yang akan dilakukan dalam mempelajari sesuatu. Selain itu pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan membiasakan peserta didik untuk melakukan pola hidup sehat.

Cabang olahraga yang menjadi salah satu materi yang diajarkan di sekolah menengah atas (SMA) adalah bola voli. Bola voli merupakan cabang olahraga yang sudah tidak asing lagi bagi masyarakat di Indonesia, baik masyarakat perkotaan maupun masyarakat pedesaan karena untuk melakukan olahraga ini tidak membutuhkan biaya terlalu banyak, sarana dan prasarana pun mudah didapatkan. Banyak masyarakat menyukai olahraga ini sehingga banyak pula masyarakat yang ingin mempelajari permainan bola voli secara lebih jauh. Sekolah merupakan salah satu tempat yang tepat untuk bisa belajar tentang permainan bola voli dengan teknik dasar yang benar. Dalam pembelajaran bola voli sendiri terdapat beberapa teknik dasar yang sangat berperan penting dalam bermain bola voli, terutama teknik dasar *passing* bola voli yang sangat penting dalam permainan bola voli. *Passing* bola voli menentukan jalannya permainan bola voli. Oleh karena itu untuk pembelajaran bola

voli di sekolah *passing* bola voli merupakan teknik terpenting yang harus dipelajari dan dikuasai dengan baik oleh peserta didik.

Pada masa pandemi covid-19, telah terjadi perubahan kebijakan secara mendasar dalam dunia pendidikan di tanah air. Menteri pendidikan dan kebudayaan RI, Nadiem Anwar Makariem telah mengeluarkan beberapa kebijakan untuk mengatur kegiatan pembelajaran selama masa pandemi. Kebijakan tersebut berupa dikeluarkannya surat edaran nomor 4 tahun 2020, yaitu tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat selama penyebaran corona virus disease (Covid-19), tertanggal 24 maret 2020.

Beberapa kebijakan yang dipaparkan dengan jelas oleh pemerintah, yang paling mendasar ialah merubah cara belajar mengajar peserta didik dengan guru yaitu berupa kebijakan belajar dari rumah. Kebijakan belajar dari rumah ini sangat merubah kebiasaan, ataupun perilaku guru dan peserta didik selama ini. Bagaimana tidak, selama ini guru mengajar di kelas dalam artian mengajar di sebuah bangunan sekolah yang memiliki fungsi belajar mengajar, dengan didukung oleh sarana penunjang proses belajar mengajar tersebut. Dengan kebijakan baru ini guru dibuat menemukan penyesuaian karena masih mencari pola yang tepat bagaimana pembelajaran dari rumah itu bisa dilakukan. Pembelajaran melalui jaringan atau pembelajaran daring (*online learning*) diharapkan dapat menjadi solusi di dalam proses pelaksanaan pembelajaran dari rumah. Pembelajaran ini sangat berbeda dengan pelaksanaan pembelajaran konvensional yang terjadi di sekolah. Guru dan peserta didik tidak berhadapan langsung, melainkan terjadi secara jarak jauh yang memungkinkan guru dan peserta didik berada pada tempat yang berbeda. Secara positif pembelajaran ini sangat membantu keberlangsungan pembelajaran di masa

pandemi ini. Guru dan peserta didik akan tetap aman berada pada tempat atau rumahnya masing-masing tanpa harus keluar rumah dan bertatap muka secara langsung.

Pembelajaran daring merubah pola pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh. Membiasakan menerapkan pembelajaran jarak jauh masih dirasakan sangat sulit karena merupakan hal wajar ketika terjadi perubahan yang sangat cepat dan tidak terduga. Kebiasaan yang berubah secara signifikan ini membuat guru dan peserta didik sangat mengandalkan perangkat komputer dan jaringan internet.

Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan guru PJOK di SMA Negeri 1 Pupuan, di musim pandemi covid-19 ini proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Pupuan berlangsung secara daring (dalam jaringan). Sistem pembelajaran berlangsung menggunakan aplikasi WA (*whatsapp*) dan *classroom*. Peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Pupuan terdapat enam (6) kelas diantaranya X MIPA 1, X MIPA 2, X MIPA 3, X IPS 1, X IPS 2, X IPS 3. Kelas yang digunakan penelitian adalah kelas X MIPA 1 dan X MIPA 2 yang berjumlah 71 orang peserta didik penentuan kelas dilakukan dikarenakan kelas X MIPA adalah kelas yang diampu oleh peneliti pada waktu melaksanakan PPL-REAL di SMA Negeri 1 Pupuan. Dimana pemahaman peserta didik terhadap materi teknik dasar *passing* bola voli tergolong rendah. Keadaan ini disebabkan oleh beberapa hal yaitu, (a) materi teknik dasar *passing* bola voli dipaparkan oleh guru melalui suara (audio) dan *powerpoint* menjadi kendala bagi peserta didik dalam memahami gerak teknik dasar *passing* bola voli secara langsung, (b) dimusim pandemi guru tidak bisa menyampaikan

praktek teknik dasar *passing* bola voli secara tatap muka, (c) kurangnya pemanfaatan media pembelajaran secara maksimal oleh guru.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti membuat media pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan adalah video pembelajaran dengan materi teknik dasar *passing* bola voli. Maka dari itu dalam proses belajar mengajar penggunaan media sangat diperlukan di dalam menumbuhkan motivasi belajar dan dapat memberikan rangsangan kegiatan belajar serta membantu peserta didik memahami materi yang diberikan oleh guru. Itu membuktikan bahwa suatu pembelajaran akan lebih efektif jika menggunakan media pembelajaran berbasis video tutorial. Peranan media pembelajaran berbasis video tutorial ini sangat besar bagi keberhasilan suatu pembelajaran antara lain berfungsi : (1) sumber belajar peserta didik, (2) memperjelas bahan pengajaran oleh guru, (3) memancing rasa ingin tahu peserta didik lebih dalam.

Jika diamati lebih cermat lagi, pada mulanya media pembelajaran hanyalah dianggap sebagai alat untuk membantu guru dalam kegiatan mengajar. Alat bantu itu dimaksudkan untuk memberikan pengalaman yang konkret, memotivasi, serta mempertinggi daya serap dan daya ingat peserta didik dalam belajar. Dengan perangkat pembelajaran yang baik akan menuntun peserta didik untuk dapat meningkatkan hasil belajar lebih baik. Untuk itu, pada materi *passing* bola voli diperlukan media pembelajaran yang menarik dan memudahkan peserta didik untuk memahami proses pembelajaran PJOK yaitu berupa media pembelajaran.

Media pembelajaran adalah saluran atau perantara yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau materi ajar. Media sangat diperlukan dalam pembelajaran sebagai alat penyampaian informasi dan pesan dari guru kepada

peserta didik. Pembelajaran yang baik dan berlangsung lancar memerlukan media pembelajaran yang baik dan sesuai dengan kondisi kelas. Pada materi *passing* bola voli merupakan pembelajaran produktif/praktik sehingga membutuhkan media yang mengandung unsur gerak. Media pembelajaran yang dirasa pantas adalah media pembelajaran berupa video. Video pembelajaran merupakan salah satu media yang sesuai untuk menampilkan tahap-tahap dalam proses pembelajaran PJOK yang disesuaikan dengan materi pembelajaran secara detail dan terperinci.

Media pembelajaran berbasis video tutorial adalah rangkaian gambar hidup yang ditayangkan oleh seorang pengajar yang berisi pesan-pesan pembelajaran untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran sebagai bimbingan atau bahan pengajaran tambahan kepada sekelompok peserta didik.

Video tutorial/*training* dapat diproduksi untuk menjelaskan secara detail suatu proses tertentu, cara pengerjaan tugas tertentu, cara latihan, dan lain sebagainya guna memudahkan tugas para *trainer*/instruktur/guru/dosen/*manager*.

Media pembelajaran berbasis video tutorial ini tidak hanya menguntungkan bagi peserta didik dan bagi guru itu sendiri. Disamping itu juga, pada zaman ini teknologi sudah mempermudah dalam memproduksi video pembelajaran yang lebih efisien (murah) dan bervariasi.

Penelitian yang sejenis dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh (1). Penelitian yang dilakukan oleh (Suwiwa, 2014) yang berjudul “Pengembangan Multimedia Interaktif Pembelajaran Pada Mata Kuliah Teori dan Praktik Pencak Silat”. (2). Penelitian yang dilakukan oleh (Putra, 2017) yang berjudul “Pengembangan Media Video Pembelajaran Dengan Model ADDIE Pada Materi *Passing* Bola Voli Kelas X di SMA Negeri 2 Denpasar”. (3). Penelitian yang

dilakukan oleh (Maulana, 2016) yang berjudul “Pengembangan Multimedia Interaktif Materi Pola Hidup Sehat Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas VII SMP Negeri 1 Singaraja”. (4). Penelitian yang dilakukan oleh (Dewi, 2017) yang berjudul “Pengembangan Multimedia Interaktif Teknik Dasar Bulutangkis Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas VIII SMP Negeri 3 Singaraja”.

Dari latar belakang masalah di atas maka penelitian ini mengangkat judul **“Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial Pada Materi Teknik Dasar *Passing* Bola Voli Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Pupuan”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Materi teknik dasar *passing* bola voli dipaparkan oleh guru melalui suara (audio) dan menggunakan *powerpoint* menjadi kendala bagi peserta didik dalam memahami gerak teknik dasar *passing* bola voli secara langsung.
2. Dimusim pandemi guru tidak bisa menyampaikan praktek teknik dasar *passing* bola voli secara tatap muka.
3. Kurangnya pemanfaatan media pembelajaran secara maksimal oleh guru.

### 1.3 Pembatasan Masalah

Dari pernyataan latar belakang diatas, permasalahan dalam dunia pendidikan sangat banyak, demikian juga permasalahan yang diidentifikasi dalam penelitian ini. Kompleksnya permasalahan dalam dunia pendidikan, maka dalam penelitian ini perlu dilakukan pembatasan masalah agar pengkajian masalahnya mencakup masalah-masalah utama yang harus dipecahkan untuk memperoleh hasil yang optimal.

Perlu adanya batasan masalah mengingat luasnya masalah yang telah dijabarkan diidentifikasi masalah. Maka, peneliti membatasi penelitian ini tentang pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial pada materi teknik dasar *passing* bola voli peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Pupuan.

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas maka perumusan yang hendak dikaji dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah rancang bangun media pembelajaran berbasis video tutorial pada materi *passing* bola voli peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Pupuan ?
2. Bagaimanakah tanggapan ahli isi materi, ahli media pembelajaran, dan ahli desain pembelajaran terhadap media pembelajaran berbasis video tutorial pada materi teknik dasar *passing* bola voli peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Pupuan ?
3. Bagaimanakah tanggapan peserta didik dalam uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil, dan uji coba kelompok besar pada materi teknik dasar *passing*

bola voli terhadap media pembelajaran berbasis video tutorial yang dikembangkan ?

### **1.5 Tujuan Pengembangan**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas maka tujuan pengembangan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan rancang bangun media pembelajaran berbasis video tutorial pada materi *passing* bola voli peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Pupuan.
2. Untuk mengetahui validitas dari ahli isi materi, ahli media pembelajaran, dan ahli desain pembelajaran terhadap media pembelajaran berbasis video tutorial yang dikembangkan pada materi teknik dasar *passing* bola voli peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Pupuan.
3. Untuk mengetahui tanggapan peserta didik dalam uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil, dan uji coba kelompok besar terhadap media pembelajaran berbasis video tutorial yang dikembangkan pada materi teknik dasar *passing* bola voli pada mata pelajaran PJOK.

### **1.6 Manfaat Hasil Pengembangan**

Sedangkan manfaat-manfaat yang diperoleh dari penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut :

## 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi permainan bola voli khususnya pada teknik dasar *passing* bola voli serta memberikan wawasan bagi akademisi PJOK dalam mengembangkan media pembelajaran, khususnya materi teknik dasar *passing* bola voli.

## 2. Bagi Peserta Didik

Dengan adanya media pembelajaran berbasis video tutorial mempermudah peserta didik dalam penyerapan materi khususnya pada materi teknik dasar *passing* bola voli dan meningkatkan antusiasme serta motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

## 3. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial ini menjadi alternatif dalam proses pembelajaran, sehingga mempermudah guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik.

## 4. Manfaat Bagi Pembaca

Bagi pembaca penelitian pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial ini menjadi salah satu *refrensi* yang berguna mewujudkan pembelajaran yang kreatif.

## 5. Manfaat Bagi Peneliti

Hasil penelitian diharapkan dapat memotivasi peneliti lain untuk bisa mengembangkan media pembelajaran dengan hasil yang lebih inovatif dan sesuai dengan karakteristik media yang dituju.

## 1.7 Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

*Spesifikasi* produk terperinci mengenai pengembangan ini diuraikan dalam persyaratan kinerja (*performance*). Sedangkan *spesifikasi* produk pengembangannya sebagai berikut :

1. Video tutorial dirancang sederhana namun detail dengan menampilkan audio (suara), visual (gambar), dan teks, yang menarik perhatian peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.
2. Video tutorial ini dirancang menggunakan aplikasi *adobe premier CC/Pro*, *pinnacle studio 17* agar tampilan video memiliki kualitas yang baik sehingga menarik untuk disimak oleh peserta didik.
3. Media pembelajaran berbasis video tutorial ini menjelaskan materi teknik dasar *passing* bola voli, dalam media ini terdapat pengertian dan cara melakukan teknik dasar *passing* bola voli.
4. Hasil video tutorial dapat diputar menggunakan aplikasi di *laptop* (*VLC media player*, *GOM Player*, *media player classic*), *smartphone* (*youtube*, *MX media player*, galeri) dan file hasil video tutorial ini dapat disimpan pada *CD (compact disk)*, *flashdisk*, dll.
5. Video tutorial ini memiliki keunggulan dengan video tutorial yang ada di *youtube*, video tutorial ini menjelaskan teknik dasar *passing* bola voli secara detail, sistematis, terstruktur, mempertegas penjelasan menggunakan teks, materi dijelaskan sesuai dengan karakteristik pembelajaran peserta didik sekolah menengah atas, dengan hasil video yang sistematis, terstruktur, dan detail peserta didik akan lebih mudah dan cepat menyerap materi yang dijelaskan dalam video,

serta video pembelajaran ini memiliki kualitas tampilan video yang baik sehingga menarik perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran.

### **1.8 Pentingnya Pengembangan**

Pengembangan media pembelajaran ini akan berguna jika media yang dibuat memiliki kualitas baik dalam isinya. Pentingnya penelitian pengembangan ini adalah :

1. Produk penelitian dan pengembangan ini berupa media ajar video pembelajaran pada materi *passing* bola voli yang dapat dijadikan sumber belajar mandiri bagi peserta didik yang mudah dipelajari dan dikembangkan berdasarkan karakteristik dan kebutuhan peserta didik.
2. Media video pembelajaran ini nantinya dapat membantu peserta didik untuk memperdalam isi materi *passing* bola voli.
3. Produk penelitian yang dikembangkan ini dapat memberikan *alternative* penggunaan media ajar yang valid dan menarik.
4. Media video pembelajaran ini dapat dijadikan rujukan bagi guru dalam mengembangkan media ajar serupa pada pokok bahasan dan mata pelajaran lainnya.

### **1.9 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan**

Asumsi pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial pada materi *passing* bola voli dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Media pembelajaran dirancang dalam bentuk video tutorial sesuai dengan materi yang diajarkan pada mata pelajaran PJOK yaitu materi teknik dasar *passing* bola voli peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Pupuan.
2. Media pembelajaran berbasis video tutorial ini dapat membantu guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran PJOK khususnya materi teknik dasar *passing* bola voli.
3. Ketika pembelajaran berlangsung secara daring media pembelajaran berbasis video tutorial ini dapat digunakan dengan cara *share* melalui *youtube*, *WA* (*whatsapp*), *google drive*, yang disimak oleh peserta didik melalui *smartphone* maupun *laptop*.
4. Ketika pembelajaran berlangsung secara luring (luar jaringan) atau tatap muka media pembelajaran berbasis video tutorial ini juga dapat digunakan dengan cara bantuan alat seperti *laptop*, proyektor, layar proyektor untuk ditampilkan didepan peserta didik.

Adapun keterbatasan pengembangan untuk membatasi penelitian pengembangan yang dilaksanakan. Berikut beberapa batasan pengembangan penelitian ini sebagai berikut :

1. Pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial ini dikembangkan berdasarkan situasi dan kondisi yang ada di sekolah, sehingga produk ini hanya diperuntukan bagi peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Pupuan dan peserta didik lain dengan karakteristik sejenis.
2. Produk pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial ini terbatas pada satu kompetensi dasar yaitu materi teknik dasar *passing* bola voli, SK atau KD lain yang terkait tidak dipaparkan dalam media pembelajaran ini.

3. Alat yang digunakan tidak sebaik studio produksi, sehingga produk media pembelajaran berbasis video tutorial yang dikembangkan belum maksimal.
4. Pada bagian tampilan video memiliki keterbatasan sudut pandang, karena terbatasnya jumlah kamera yang digunakan.

### **1.10 Definisi Istilah**

Untuk menghindari adanya kesalah pahaman terhadap istilah-istilah kunci yang digunakan dalam penelitian ini, maka dipandang perlu untuk memberikan batasan-batasan istilah sebagai berikut :

1. Pengembangan adalah proses, cara, perbuatan untuk menghasilkan suatu produk yang digunakan untuk menjembati antara penelitian dan praktik pendidikan.
2. Media pembelajaran adalah segala bentuk dan saluran yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi sehingga menciptakan suatu kondisi yang merangsang peserta didik untuk belajar dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Video adalah teknologi penangkapan, perekaman, pengolahan dan penyimpanan, pemindahan dan perekonstruksian urutan gambar diam dengan menyajikan adegan-adegan dalam gerak gerak secara elektronik.
3. Hasil belajar merupakan kemampuan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diperoleh peserta didik setelah mereka menerima perlakuan yang diberikan oleh guru sehingga dapat berkontribusi pengetahuan itu dalam kehidupan sehari-hari.

4. Kelayakan adalah serangkaian tindakan yang ditinjau dari hasil validasi ahli isi, ahli media pembelajaran, dan ahli desain pembelajaran serta hasil uji coba produk pada peserta didik yang meliputi aspek pembelajaran, aspek isi atau materi, aspek tampilan, dan aspek teknis.

